

**STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST
DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV TENTANG
ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI DAVID KENNETH BERLO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FATIMATUL MAULIA
NIM. 2042116036

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST
DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV TENTANG
ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI DAVID KENNETH BERLO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FATIMATUL MAULIA
NIM. 2042116036

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimatul Maulia
NIM : 2042116036
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV TENTANG ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT (PERSPEKTIF KOMUNIKASI DAVID KENNETH BERLO)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Fatimatul Maulia
NIM. 2042116036

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA.

**Perum Graha Tirto Asri Jln. Bougenville 1 RT.01 RW.04 Tanjung Tirto
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatimatul Maulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatimatul Maulia

NIM : 2042116036

Judul : **STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST DI
CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV TENTANG ORANG
MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT (PERSPEKTIF
KOMUNIKASI DAVID KENNETH BERLO)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA.
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATIMATUL MAULIA**

NIM : **2042116036**

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM
PODCAST DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV
TENTANG ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN
BERTAUBAT (PERSPEKTIF KOMUNIKASI DAVID
KENNETH BERLO)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang telah memberi kemudahan, kelancaran, dan kesehatan, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk kita dalam segala hal, dalam kehidupan kita. Semoga dengan keberhasilan ini menjadi gerbang untuk mencapai apa yang kita harapkan. Aku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk kita, dalam bentuk kesehatan baik jasmani dan rohani. Sehingga saya dapat menyelesaikan apa yang menjadi tugas akhir saya dalam perkuliahan yaitu skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Saeful Bukhori dan Ibu Nur Hidayati, yang telah memberikan dorongan baik berupa do'a, dukungan serta kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian saya tidak akan sampai di titik ini.
3. Saudara-saudari saya Azqil Hidayat, Intan Maratussholihah, Nila afiatul Rizqi, dan Muhammad Usman, yang telah membantu saya dalam berbagai hal.
4. Terimakasih kepada ketua jurusan Vyki Mazaya, M.S.I. yang telah membantu saya dalam proses kelulusan perkuliahan saya.
5. Terima kasih kepada Dr. Muhandis Lc, MA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan, dan kesediaannya meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi.

6. Terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, dan bimbingan selama masa perkuliahan guna sebagai bekal nantinya.
7. Untuk teman-teman KPI Angkatan 2016 yang telah memberi kesan dan kenangan bersama.
8. Terimakasih semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi saya selama proses penyusunan skripsi.

MOTTO

“Keyakinan (iman) adalah di mana seharusnya tidak ada perbedaan antara perbuatan, perkataan, dan apa yang kamu pikirkan.”

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Maulia, Fatimatul. 2022. Strategi Dakwah Buya Yahya dalam Podcast di Channel Youtube Al-Bahjah TV Tentang Orang Murtad yang Kemudian Bertaubat (Perspektif Komunikasi David Kenneth Berlo). Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr.Muhandis Azzuhri, Lc., MA.

Kata Kunci: Murtad, Podcast, Buya Yahya

Islam mengatur kebebasan dalam beragama. Namun, permasalahan murtad merupakan isu penting dalam agama Islam. Permasalahan ini merupakan masalah yang sensitive karena seseorang yang murtad dapat mengganggu perasaan dan keharmonisan banyak pihak serta kerukunan dalam bermasyarakat. Namun, masalah ini juga sangat rawan dikarenakan dalam penetapan seorang muslim keluar dari agamanya atau melakukan hal yang membatalkan keislamannya perlu diambil dari ulama yang benar-benar luas dalam keilmuannya. Maka dari itu, hal tersebut perlu adanya kejelasan dan jawaban dari orang yang benar-benar memahami dan menguasai keilmuan terkait hal itu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Buya Yahya menyampaikan materi dakwah terkait pembahasan masalah keyakinan seorang muslim, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik observasi audio visual.

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, menganalisis data-data yang ada pada video podcast Buya Yahya kemudian mengumpulkan data-data terkait pembahasan orang yang murtad yang bertaubat untuk di analisis berdasarkan teori komunikasi David Kenneth Berlo. Guna menambah keilmuan dan memperkaya pengetahuan Bagaimana strategi dakwah Buya Yahya tentang pembahasan orang murtad kemudian kembali Islam,

Menunjukkan Strategi yang digunakan Buya Yahya dalam channel youtube salah satunya dalam bentuk podcast. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Buya Yahya terkait orang murtad yang kemudian kembali Islam, pemaparan yang disampaikan Buya Yahya terkait permasalahan keimanan yaitu murtad menjadi salah satu konten dari Channel Al-Bahjah Tv yang sarankan untuk didengar karena terkadang seseorang tidak menyadari hal-hal yang dapat menyebabkan terbatalnya keimanan seseorang. Dalam keterangan Buya Yahya juga memaparkan bagaimana seseorang bisa dihukumi sebagai murtad atau tidak, serta anjuran-anjuran yang bisa dilakukan audiens atau pendengar supaya menghindari perasaan was-was terkait masalah keimanan. Sumber atau orang yang menyampaikan dalam penelitian ini yaitu KH. Yahya Zainal Ma'arif . Message atau pesan yang disampaikan mengenai pembahasan orang murtad yang kemudian bertaubat. Channel atau saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah tersebut Channel Al-Bahjah TV dalam bentuk konten podcast. Receiver atau penerima pesan yang dalam hal ini menunjuk pada audiens yang mendengarkan konten podcast “Belajar Bareng Buya dan Umi”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Buya Yahya Dalam Podcast di Channel Youtube Al-Bahjah TV Tentang Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat (Perspektif Komunikasi David Kenneth Berlo)”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag. selaku dosen wali selama perkuliahan.

6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf.
8. Kepada KH. Yahya Zainal Ma'arif dan segenap kru channel Al-Bahjah TV.
9. Kedua orang tua, saudara, dan teman-teman yang mendukung serta memotivasi saya.

Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan adanya saran serta masukan yang membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiinyarabbal'amin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 29 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Analisis Teori	10
2. Penelitian Relevan	13
F. Kerangka Berfikir.....	15

G. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data	18
H. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II DAKWAH, PODCAST, YOUTUBE, DAN TEORI BERLO

A. Tinjauan Tentang Dakwah.....	20
B. Tinjauan Tentang Podcast	30
C. Tinjauan Tentang Youtube	46
D. Teori Komunikasi David Kenneth Berlo.....	55

BAB III STRATEGI KH. YAHYA ZAINUL MA'ARIF DALAM PODCAST TERKAIT ORANG ISLAM YANG KEMUDIAN BERTAUBAT

A. Profil dan Biografi KH. Yahya Zainul Ma'arif	63
B. Dialog Buya Yahya Dalam Podcast Tentang Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat.....	69

BAB IV PESAN DAKWAH DAN STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV MENGENAI ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT

A. Pesan Dakwah yang disampaikan Buya Yahya Mengenai Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat	79
---	----

B. Strategi Dakwah Buya Yahya Mengenai Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat Perfektif Komunikasi David Kenneth Berlo.....	92
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	70
Tabel 3.2.....	74
Tabel 3.3.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1	16
Gambar.3.1	71
Gambar.3.2	74
Gambar.3.3	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan dakwah Islam diharapkan dapat menciptakan sebuah pola dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang, khususnya dalam menghadapi tantangan modernitas menuju terwujudnya tatanan ke arah yang lebih baik.¹ Berkembangnya arus teknologi informasi maupun komunikasi sudah membuka era baru terhadap dakwah. Metode baru bisa dilakukan oleh para da'i untuk menyampaikan dakwah supaya mudah diterima oleh masyarakat luas. Seorang da'i di era digital ini, harus menguasai teknologi digital dalam berdakwah. Para da'i dapat menggunakan berbagai platform media internet yang sering di gunakan kebanyakan orang dalam dakwah, yang salah satunya Youtube.²

Menurut laporan We Are Social, terdapat 175,4 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 17% (25 juta pengguna internet). Berdasarkan jumlah penduduk Indonesia sebesar 272,1 juta jiwa, 64% dari total penduduk Indonesia memiliki akses internet. Berdasarkan persentase pengguna internet usia 16-64 tahun. Media sosial memiliki 160 juta pengguna aktif, meningkat 10 juta pengguna dibandingkan tahun lalu. Media sosial yang paling banyak dikunjungi adalah

¹ Rukmina Gonibala, Ismail Suardi Wekke, *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.1-2

² Athik Hidayatul Ummah, et al. "Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan", (*Jurnal Komunike*, No. 2, Desember, XII, 2020), hlm. 3

Youtube, Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Messenger, Line, LinkedIn, Wechat, Pinterest, Snapchat, Tiktok, Skype, Tumblr, Reddit, Sinaweibo.³

Youtube merupakan komunitas untuk berbagi video, dimana semua orang memungkinkan untuk menonton, menunggah dan meyebarkan video secara online. Sejak awal kehadirannya, platform tersebut sudah menunjukkan perkembangan sehingga menjadi komunitas berbagi video terbesar saat ini. Youtube menjadi tempat untuk video dengan konten terkini maupun konten lama. Konten yang dibagikan pun beragam, mulai dari cuplikan acara, musik, tutorial ataupun yang lainnya. Salah satu keunggulan Youtube terletak pada mudahnya dalam penggunaannya. Dalam mencari video yang kita inginkan dalam Youtube bisa dilakukan dengan mudah, hanya menggunakan kata kunci.⁴

Channel Al-Bahjah TV salah satu yang memanfaatkan media Youtube dalam kegiatan dakwah. Al-Bahjah pada awalnya merupakan media penyiaran televisi yang dihadirkan oleh Divisi Media dan Dakwah, Yayasan Al-Bahjah (Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah) Cirebon dalam rangka menyebarkan dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dibawah asuhan Buya Yahya. Al-Bahjah pertama kali mengudara pada tahun 2015 secara online streaming ketika kajian rutin Majelis Al-Bahjah. Jangkauan siaran yang mencakup nasional dan internasional menjadikan Al-Bahjah TV dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Pada tahun 2016 Al-Bahjah TV

³ Athik Hidayatul Ummah, "Dakwah Digital dan General Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)", (*Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam*, No. 1, Juni, 18, 2020), hlm. 56

⁴ Ni Ketut Susrini, *Beken dengan Youtube*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.8

mulai bersiaran penuh seperti halnya televisi pada umumnya. Pada tahun 2019, Al-BahjahTV resmi menambah saluran penyiarannya, melalui satelit dengan provider Ninmedia dan SMV Freesat TV.⁵ Al-Bahjah bergabung dengan Youtube pada 27 Mei 2015 hingga sekarang lebih dari 10 ribu video di upload di akun Al-Bahjah TV. Dengan pengikut lebih dari 4 juta subscriber. Video yang disiarkan mengenai seputar kajian kitab, tafsir Al-Qur'an, dan berupa tanya jawab antara Buya Yahya dan audience.

Dalam kegiatan dakwah diperlukan sebuah strategi. Strategi merupakan perencanaan dan manajemen untuk tercapainya apa yang diharapkan, dalam berdakwah diharuskan memiliki sebuah strategi yang memperlihatkan operasionalnya secara teknik bagaimana yang akan dilakukan. Maksudnya sewaktu-waktu pendekatan dapat berubah bergantung terhadap situasi dan kondisi.⁶ Dengan kemajuan zaman teknologi, media sosial dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan agama, media sosial dipilih karena hampir semua orang memiliki media sosial saat ini. Hal itu, dianggap oleh para ulama media sosial lebih mudah diakses oleh publik untuk dapat melihat materi dakwah yang diposting oleh dai⁷

Mengglobal dan mengakarnya yang terjadi dalam media sosial.

Kemunculannya hampir tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Para dai

⁵ Al-Bahjah, "Tentang Al-Bahjah", https://free.facebook.com/albahjahtv/about?_big_pipe_on_&fb_dtsg_ag=AQzpCzHrpaF9N5Zyn7ZKV Jhs1HLmIZ-CCPr7ZUHAsMe7tjJA%3A0%3A0&jazoest=24037&_rdc=1&_rdr#=_ (diakses pada 28 Juni 2022, pukul 11.10)

⁶ Sofyan Hadi, "Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer", (*Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, No. 2, Oktober, 17, 2019), hlm. 74-75

⁷ Amir Hamzah, et al. *Dakwah di Masa Pandemi* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm. 9-10

menyuguhkan materi dakwah moral yang mampu membuat mad'u menerimanya. Materi dakwah yang disampaikan berkaitan mengenai akidah, syariah, dan akhlak merupakan awal dari adanya hubungan secara vertikal maupun horisontal.⁸ Saat ini, platform Podcast menjadi salah satu yang mengalami sebuah perkembangan. Kemunculan platform ini bisa menambah suasana yang berbeda dengan jenis konten maupun konsep audio yang beragam. Podcasting merupakan sarana penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan, termasuk informasi keagamaan kepada pendengarnya. Bahkan podcast berkolaborasi dengan YouTube untuk meningkatkan visual.⁹

Salah satu pendakwah yaitu Buya Yahya. Beliau aktif dalam berdakwah di tengah masyarakat dan mengasuh di Pondok Pesantren Al-Bahjah Cirebon. Dalam penyebaran dakwahnya melalui radio, TV dan media sosial seperti Youtube, Instagram, dan Facebook.¹⁰ Upaya untuk mengimbangi arus teknologi informasi kehidupan modern. Buya Yahya mencoba menghadirkan risalah Nabi sebagai penjelasan di masyarakat dalam upaya mencapai status Khaira Ummah dan menghadirkan media dakwah dengan Al-Bahjah dengan harapan mampu menembus sekat antar ruang dan waktu. Materi yang disuguhkan diantaranya kajian mengenai tasawuf ataupun fiqih serta pemecahan probelematika di tengah masyarakat. Buya Yahya juga aktif berdakwah dalam media televisi swasta maupun lokal, seperti MNCTV, TV9

⁸ Amir Hamzah, et al. *Dakwah di Masa Pandemi*, hlm. 12

⁹ Athik Hidayatul Ummah, et al. "Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan", hlm. 214

¹⁰ Kelaut Dia, Sri Wahyuni, "Teknik Komunikasi Peruasif Buya Yahya pada Ceramah "Apa dan Bagaimana Hijrah itu?", (*Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, No 1, Januari-Juni, 19, 2021), hlm. 68

Surabaya, BBSTV Kediri, Radar Cirebon TV, Cirebon TV, Batam TV Kabel Channel 1.¹¹

Di antara sekian banyak da'i yang berhasil memukau Mad'u dengan memiliki karakter yang khas saat berbicara ketika menyampaikan materi dakwah adalah Buya Yahya. Beliau adalah pribadi yang ramah, hal tersebut dapat terlihat dari ekspresi dan sikap beliau ketika menyampaikan materi dan sikapnya yang terlihat saat berhadapan langsung dengan jamaah.¹² Salah satu bagaimana cara Buya Yahya dalam berdakwah supaya tersampainya pesan yang disampaikan pada masyarakat adalah metode dakwah al-hikmah. Makna al-hikmah sendiri sebagaimana pendapat Buya Yahya adalah sesuai, takaran yang tepat, tidak dianggap keras, yang nantinya menampakan adanya kesan yang kurang ramah dan membuat orang enggan, dan tidak juga dilakukan dengan cara yang terlalu lemah yang pada akhirnya tidak adanya kesadaran maupun perubahan. Sehingga dalam penyampaian sebuah materi dakwah terhadap sasaran dakwah dilakukan dengan al-hikmah, bijaksana. Bagaimana dapat mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan mad'u supaya menjalankan perintah agama yang didasarkan atas kesadaran, tidak koersif melainkan persuasif.¹³

¹¹ Fitri Ummu Habibah, "Strategi Komunikasi Dakwah K.H. Zainul Ma'arif dalam Pemanfaatan Media Dakwah", (*Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, No 1, Juni, 17, 2019), hlm. 61-62

¹² Fitri Ummu Habibah, "Strategi Komunikasi Dakwah K.H. Zainul Ma'arif dalam Pemanfaatan Media Dakwah", hlm. 57

¹³ Kelaut Dia, Sri Wahyuni, "Teknik Komunikasi Peruasif Buya Yahya pada Ceramah "Apa dan Bagaimana Hijrah itu?", hlm. 68

Dalam berdakwah dibutuhkan adanya komunikasi, komunikasi sendiri memiliki arti yang luas. Sedangkan definisi komunikasi menurut Shannon dan Weaver, bahwa komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang bersifat persuasif, disengaja ataupun tidak disengaja, seni, lukisan, ekspresi muka, dan teknologi. Salah satunya model yang dikemukakan oleh David K. Berlo yaitu SMCR. SMCR sendiri adalah kependekan dari kata *Source* (sumber), *Message*(pesan), *Channel*(saluran), *Receiver*(penerima). Model Berlokasi ini dianggap tidak terbatas pada komunikasi antarpribadi, komunikasi publik dan komunikasi tertulis, serta dapat digunakan pada komunikasi lain.¹⁴ Model komunikasi ini dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antara pengirim dan penerima pesan. Hambatan dalam komunikasi mungkin saja terjadi dan karena itu mempengaruhi respon penerima pesan. Model komunikasi ini juga menekankan pada proses encoding dan decoding yang terjadi sebelum sumber mengirim pesan dan sebelum sebelum penerima menerima pesan.¹⁵

Dalam podcast tersebut, penyiar berperan sebagai mad'u membacakan pertanyaan yang sudah dikumpulkan dari para pendengar untuk diajukan kepada da'i yaitu Buya Yahya. Dengan demikian, terjadi interaksi antara audience atau mad'u dan penyiar dengan Narasumber (da'i). Interaksi di antara penyiar dan Narasumber diawali dari pertanyaan yang melalui via telepon

¹⁴ Toto Haruadi, Dimas Irawan.I.U, "Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar dengan Pendekatan Storytelling Melalui Media Komunikasi Visual", (*Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia*, No. 01, 02, 2016), hlm. 60

¹⁵ Ilham maulana, et al, "Dakwah di Media Sosial, (*Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, No 3, 3, 2018), hlm. 261

ataupun via WhatsApp yang dikirim oleh audience yang kemudian dibacakan oleh penyiar.

Islam mengatur kebebasan dalam beragama. Namun, permasalahan murtad merupakan isu penting dalam agama Islam. Permasalahan ini merupakan masalah yang sensitive karena seseorang yang murtad dapat mengganggu perasaan dan keharmonisan banyak pihak serta kerukunan dalam bermasyarakat.¹⁶ Ada Banyak penyebutan dalam Al Quran dan Hadits mengenai hal-hal yang membatalkan keislaman. Para ulama masih tetap menerangkan masalah tersebut dari masa ke masa sehingga karya-karya mengenai murtad banyak kita jumpai. Bahkan berupa buku-buku fiqih terdapat bab khusus yang membahas mengenai hukum-hukum orang murtad sekaligus pembahasan mengenai kapan seorang muslim dianggap murtad dan keluar dari agama.

Namun banyak muslim yang mengabaikan masalah ini dan tidak jarang seorang muslim terjerumus ke dalam hal-hal yang berseberangan dengan keislaman tanpa disadari. Akan tetapi, Namun hal ini juga sangat sensitif karena keputusan seorang muslim untuk meninggalkan imannya atau melakukan sesuatu yang membatalkan keislamannya adalah murni hak Allah dan Rasul-Nya, dan penjelasan terkait hal itu harus diambil oleh para ulama yang memiliki pengetahuan yang luas dalam keilmuannya.¹⁷

¹⁶ Miftahur Rahma, Zainuddin, "Murtad dalam Perspektif Fikih, Teologi, dan Hak Asasi Manusia", (*Jurnal Tajdid: Journal of Islamic Studies*, No. 1, Juli, 28, 2021), hlm. 106

¹⁷ Muhammad Muhlis, "Dimensi Syirik dalam Konteks Privatisasi Beragama Islam", (*Jurnal Studi Islam*, No. 2, Desember, 14, 2019), hlm.114

Dalam penelitian ini membahas mengenai seseorang yang telah bertaubat dari kemurtadannya, namun orang tersebut tetap melakukan suatu pekerjaan ataupun kegiatan yang dulu membuatnya murtad meskipun tidak meyakinkannya. Atau pun mengenai perasaan was-was akan kemurtadannya, dimana orang tersebut meyakini di dalam hati jika ada kekuasaan selain Allah. Hal tersebut pastinya akan mengganggu keimanan jika permasalahan itu tidak diperhatikan. Maka dari itu, hal tersebut perlu adanya kejelasan dan jawaban dari orang yang benar-benar memahami dan menguasai keilmuan terkait hal itu.

Peneliti memilih materi mengenai murtad yang disampaikan Buya Yahya melalui Channel Youtube Al-Bahjah TV karena sesuai dengan permasalahan diatas dengan bentuk konten yang seseorang pendengar menanyakan permasalahannya kepada Buya Yahya via WhatsApp maupun telepon. Komunikator atau da'i dapat mempengaruhi suatu pesan yang diterima oleh publik. Komunikator dalam menyampaikan pesan dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Teori David K. Berlo adalah model yang dalam proses komunikasi merupakan model komunikasi yang fleksibel.¹⁸

Dalam penelitian ini, menggunakan teori milik David Kenneth Berlo SMCR. Karena di dalam teori baik sumber maupun penerima harus memperhatikan beberapa faktor seperti keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya, supaya pesan yang disampaikan bisa

¹⁸ Didi Pemadi, Akhmad Habibullah, "Strategi Komunikasi Humas BNN dalam Memberikan Informasi kepada Publik", (*Jurnal Pustaka Komunikasi*, No. 1, Maret, 5, 2022), hlm. 160

diterima baik source maupun receiver harus memiliki elemen seperti diatas. Pesan atau message harus memenuhi dalam hal seperti isi, elemen, perlakuan, struktur, dan kode. Dalam teori Berlo pemaknaan pada suatu pesan berada pada manusianya sendiri. Pemaknaan suatu pesan bergantung pada pemaknaan terhadap kata-kata atau gerak tubuh pengirim maupun penerimaan daripada pesan itu sendiri.¹⁹

Jika dihubungkan dengan komunikasi Berlo yaitu Sumber dalam hal ini berasal dari Buya Yahya yang menyampaikan pesan mengenai pembahasan ketika seseorang yang pernah murtad kemudian bertaubat. Disampaikan dalam bentuk podcast dan diunggah di akun YouTube Al-Bahjah TV yang bertujuan supaya pesan tersebut sampai kepada mad'u untuk dipahami serta diterima dengan tujuan memperbaiki kualitas seorang muslim.²⁰ Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti mengambil penelitian dari tiga video yang berkaitan dengan judul penelitian **“STRATEGI DAKWAH BUYA YAHYA DALAM PODCAST DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV TENTANG ORANG MURTAD YANG KEMUDIAN BERTAUBAT (PERSPEKTIF KOMUNIKASI DAVID KENNETH BERLO)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya mengenai pembahasan orang murtad yang Kemudian Bertaubat?
2. Bagaimana strategi dakwah Buya Yahya tentang pembahasan orang

¹⁹ Antoni, *Riuhnya Persimpangan itu Profil dan Pemikiran para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*, (Solo: Tiga Serangkai, 2004), hlm. 42

²⁰ Ilham maulana, et al, "Dakwah di Media Sosial", hlm. 261

murtad yang kemudian bertaubat perfektif Komunikasi David Kenneth Berlo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya mengenai pembahasan orang murtad yang kemudian bertaubat
2. Untuk mengetahui strategi dakwah Buya Yahya tentang pembahasan orang murtad orang murtad yang kemudian bertaubat dalam perfektif Komunikasi David Kenneth Berlo

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas maka terdapat manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Secara teoritis, menambah keilmuan dan memperkaya pengetahuan Bagaimana strategi dakwah Buya Yahya tentang pembahasan orang murtad kemudian bertaubat, Juga menjadi acuan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Secara praktis, sebagai wawasan mengenai pengetahuan dalam bidang komunikasi dakwah serta menjadi acuan untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Islam adalah agama dakwah yang berisi berbagai petunjuk agar manusia menjadi pribadi yang berkualitas, baik dan beradab. Dakwah secara terminologis dimaknai sebagai aspek positif berupa ajakan, yaitu

ajakan untuk mendapatkan berkah di dunia dan keselamatan di akhirat. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam penjabaran mengenai dakwah yaitu menyeru manusia agar beriman kepada Tuhan dan apa yang dibawa rasul-Nya, membenarkan apa yang diberikan dan menunaikan perintahnya. Dakwah pada hakekatnya adalah sebuah proses komunikasi. Komunikasi antara dua arah, yang mengajak dan yang diajak, dan yang diajak menerima ajakan. Dakwah mencerminkan sebuah kegiatan yang nantinya akan melibatkan setidaknya dua orang, antara komunikator dan komunikan. Saat mentransmisikan pesan tertentu pasti untuk tujuan tertentu.²¹

Peranan dakwah dalam strategi dakwah sangat penting. Dilakukan secara fleksibel, sehingga sebagai seorang da'i dapat mampu segera melakukan perubahan jika terjadi sesuatu yang dapat mmpengaruhinya. Pengaruh yang dapat menghambat kegiatan dakwah bisa kapan saja, terlebih apabila proses dakwah berlangsung melalui media. Seorang da'i harus berpikir dan bertindak secara konseptual serta sistematis. Karena komunikasi bersifat paradigmatik. Paradigma merupakan contoh yang melingkupi beberapa komponen yang dihubungkan secara fungsional guna tercapainya tujuan. Tujuan dalam paradigma yakni "mengubah pandangan, opini, sikap, dan perilaku", sehingga timbul terhadap diri mad'u efek efektif, kognitif, dan konatif.²²

²¹ Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hlm. 4-5

²² Sofyan Hadi, "Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer", hlm. 76

Ma'arif menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan seorang da'i untuk mempengaruhi mad'u. Yaitu: pertama, menyampaikan pesan-pesan yang disesuaikan dengan kebutuhan mad'u. Kedua, memiliki penampilan yang menarik secara personal sehingga masyarakat dapat menerima pesan yang disampaikan. Ketiga, keadaan psikologis masyarakat yang memang sedang membutuhkan adanya ceramah atau khutbah serta perspektif yang baik terhadap da'i, sehingga mad'u dapat menafsirkan sendiri pesan yang awalnya tidak jelas. Keempat, bagaimana dakwah dikemas menarik sehingga masyarakat yang awalnya tidak tertarik menjadi merespon dengan positif, misalnya kesenian, stimulasi, ataupun program lainnya.²³ Adapun penggunaan media internet sebagai media dalam melakukan kegiatan dakwah dapat disebut sebagai bentuk pertumbuhan startehi terdahulu guna memobilisasi khlayak dengan lebih cepat. Penggunaan internet juga memiliki tujuan dalam melebarkan audiensi global sehingga lebih efektif dalam menggerakkan massa, terutama khalayak yang menggunakan internet untuk mengakses konten mengenai dakwah, terutama Youtube.²⁴

Pada tahun 1960 David K. Berlo mengembangkan sebuah model baru dalam bukunya, *The Process Of Comunication*. Teori Berlo memusatkan pada proses komunikasi. Berlo mengungkapkan bahwa pemaknaan suatu pesan berada pada manusia, bukan berada dikata-

²³Fitri Ummu Habibah, "Strategi Komunikasi Dakwah K.H. Zainul Ma'arif dalam Pemanfaatan Media Dakwah", hlm. 56-57

²⁴Ferdi Arifin, "Mubaligh Youtube dan komodifikasi Konten Dakwah", (*Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Januari –Juni, 4, 2019), hlm. 3

katanya. Dapat dikatakan, bahwa pemaknaan dari suatu pesan lebih bergantung kepada penafsiran mengenai kata-kata maupun gerak tubuh pengirim dan penerima pesan daripada pesan yang disampaikan.²⁵ Berlo mengungkapkan bahwa melalui transmitting, adanya proses komunikasi, yaitu perpindahan pesan (verbal maupun non verbal), sedangkan ketika terjadi receiving akan adanya proses menerima pesan. Proses tersebut apabila dalam model komunikasi interpersonal dikenal dengan model satu arah atau linear, model dengan umpan balik atau interaksi, dan model transaksional yang meliputi pengertian sikap, kepercayaan, konsep diri, nilai, dan kemampuan berkomunikasi.²⁶

2. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi kesamaan dalam segi fokus penelitian, maka peneliti akan mencoba memaparkan penelitian terdahulu yang sejenis, seperti berikut:

Penelitian pertama, berdasarkan dari hasil skripsi oleh Novika Meylani paa tahun 2020 yang berjudul “Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel Youtube Wirda Mansur”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Menjelaskan mengenai da’i yang dalam penelitian tersebut Wirda Mansur, dalam penyampaian dakwahnya dengan gaya anak muda. Hampir kontennya berupa video dakwah dan motivasi yang dikemas menarik sehingga mudah diterima kebanyakan anak muda yang disesuaikan dengan

²⁵ Antoni, *Riuhnya Persimpangan itu Profil dan Pemikiran para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*, hlm.43

²⁶ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Medpress,2009), hlm. 24-25

kebutuhan anak muda pada umumnya. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis isi yang dipelopori oleh Harold D. Laswell. Mencatat pesan secara sistematis sehingga memperoleh suatu pemahaman terhadap isi pesan komunikasi. Yang membedakan penelitian ini dengan dengan penulis yaitu perbedaan pemilihan da'i dalam penelitiannya dan bagaimana cara da'i menyampaikan pesan kepada mad'unya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang dipaparkan oleh David K. Berlo pemaknaan pada suatu pesan dilihat dari orang yang menyampaikan. Dapat dikatakan, pemaknaan sebuah pesan bergantung kepada penafsiran mengenai kata-kata pengirim maupun penerima.²⁷

Penelitian kedua, berdasarkan hasil skripsi oleh Cut Santi Ala pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pesan dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”. Universitas Islam Negeri (UIN) Banda Aceh. Menjelaskan bahwa dalam pengemasan pesan dakwah Ustad Hanan Attaki disampaikan dengan bahasa yang santai, mudah dipahami dengan kata-kata yang dapat diterima oleh kaum muda-mudi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mad'u yang ditujukan untuk kaum milenial Islam dalam menjalani kehidupan. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode konten analisis pesan dakwah. Dengan perolehan data menggunakan observasi,

²⁷ Novika Meylani, “Pesan Dakwah Shalawat dalam Channel Youtube Wirda Mansur”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2020), hlm. 81

dokumentasi, dan studi pustaka. Yang membedakan penelitian ini dengan dengan penulis yaitu perbedaan pemilihan da'i dalam penelitiannya, bagaimana da'i menyampaikan pesan kepada mad'unya dan sasaran mad'u yang berbeda. Penulis menggunakan metode Source-Message-Channel-Receiver (SMCR).²⁸

Penelitian ketiga, berdasarkan dari hasil skripsi oleh Asmarita pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Menjelaskan mengenai dakwah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad meliputi pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Materi yang disampaikan sangat fleksibel, mudah dipahami dan tidak kontradiktif. Pesan yang disampaikan bisa dipahami dan diterima oleh semua kalangan usia. Penelitian tersebut menggunakan penelitian pendekatan kualitatif metode analisis isi deskriptif. Yang membedakan penelitian ini dengan dengan penulis yaitu perbedaan pemilihan da'i dalam penelitiannya.²⁹

F. Kerangka Berfikir

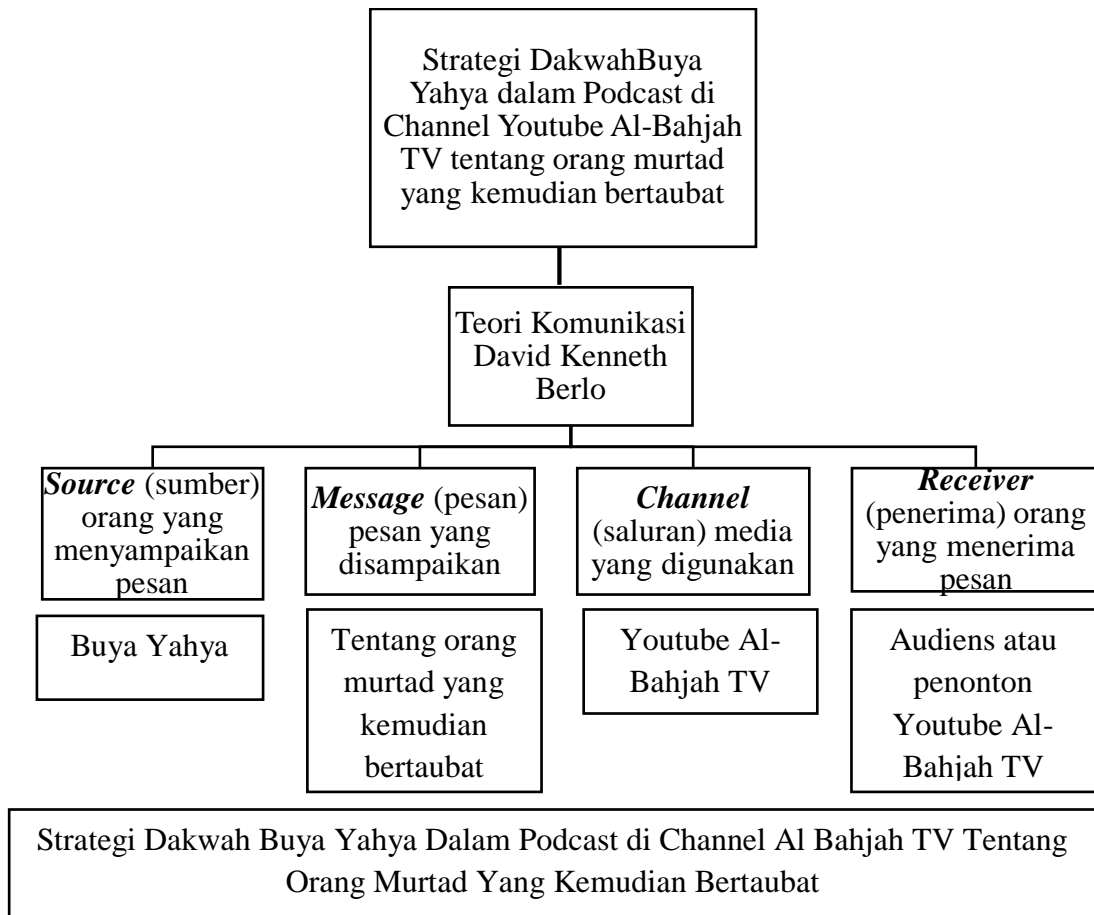
Guna mempermudah penulis dalam melakukan analisis sebuah strategi dakwah, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menggunakan landasan teori komunikasi David Kenneth Berlo mengenai strategi dakwah KH. Yahya Zainul Ma'arif dalam Podcast di Channel Youtube

²⁸ Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan antara Lawan Jenis)”, *Skripsi Sarjana S-1* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry, 2020), hlm. 79

²⁹ Asmarita, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 95

Al-Bahjah TV tentang orang murtad yang kemudian bertaubat.

Gambar 1.1 Bagan Teori David Kenneth Berlo



Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber (*source*) yang mengirim materi atau pesan dakwah adalah K.H Yahya Zainul Ma'arif atau lebih dikenal dengan Buya Yahya dengan pesan (*message*) yang disampaikan terkait bagaimana hukum seorang muslim yang murtad kemudian kembali islam. Dengan pengiriman pesan melalui saluran (*channel*) dalam bentuk konten podcast dakwah di Channel Youtube Al-Bahjah TV, pesan yang ditujukan kepada penerima pesan (*receiver*) dengan tujuan agar dapat dipahami dan diterima.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan metode pengumpulan data dengan maksud untuk menafsirkan fenomena dimana peneliti adalah instrumen kunci.³⁰ dengan perolehan data seperti observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis ada dua yaitu sumber primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan penulis yaitu pengumpulan data dari konten akun Youtube Al-Bahjah TV yang dibagikan, mengenai orang murtad kemudian kembali lagi Islam dan pembahasan mengenai hukum orang murtad dalam bentuk Podcast.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diambil dalam penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dalam pembahasan untuk menunjang data-data penelitian.

³⁰ Albi Anggito, Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 08

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik observasi audio visual, dalam hal ini adalah suatu proses pengamatan atau monitoring terhadap video dakwah Buya Yahya dalam bentuk podcast yang sudah dipilih, yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui mengenai kondisi objektif terhadap Buya Yahya dalam Channel Youtube Al-Bahjah TV dengan fokus pembahasan mengenai orang murtad yang kemudian bertaubat.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian mengenai Strategi dakwah KH. Yahya Zainul Ma'arif dalam Podcast di Channel Youtube Al-Bahjah TV tentang orang murtad kemudian kembali Islam. Menggunakan analisis komunikasi milik David Kenneth Berlo. Berlo merupakan penulis buku teks *The Process Of Communication* (1960). Dalam buku ini mengajarkan mengenai pengertian komunikasi sebagai Source-Message-Channel-Receiver (SMCR).³¹ Dalam model komunikasi Berlo, baik komunikator maupun komunikan dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, serta budaya. Unsur pesan, dipengaruhi oleh struktur, isi, perlakuan, dan kode. Sedangkan saluran dicirikan dengan elemen sensorik, seperti visual, audio dan indera lainnya.³²

³¹ Antoni, *Riuhnya Persimpangan itu Profil dan Pemikiran para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*, hlm. 41

³² Agus Hendrayadi, et al. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 99

Dalam penelitian ini, peran Source (sumber) adalah KH. Yahya Zainul Ma'arif atau lebih dikenal dengan Buya Yahya. Message (pesan) adalah Pesan mengenai bagaimana hukum seorang yang murtad kemudian kembali Islam. Channel (saluran) adalah Konten Podcast dalam Channel Youtube Al- Bahjah Tv. Receiver (penerima) adalah Pendengar yang di dalam video diwakilkan oleh pembawa acara.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan berisi gambaran umum dari permasalahan yang dibahas. Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori yaitu teori yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Yang terdiri dari penjelasan mengenai penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : Penyajian data yang berisi tentang profil KH. Yahya Zainul Ma'arif, deskripsi mengenai konten dakwah dalam sebuah podcast meliputi materi dakwah dan strategi yang digunakan oleh Buya Yahya.

BAB IV : Analisis penelitian yang membahas tentang bagaimana materi dakwah yang disampaikan oleh Buya Yahya dan bagaimana Strategi dakwah Buya Yahya dalam penyampaian pesan dakwah mengenai orang murtad yang kemudian kembali Islam.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis mengenai strategi dakwah Buya Yahya dalam podcast di channel youtube Al-Bahjah TV tentang orang murtad yang kembali bertaubat. Disesuaikan dengan fokus permasalahannya:

1. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Buya Yahya terkait orang murtad yang kemudian kembali Islam, pemaparan yang disampaikan Buya Yahya terkait:
 - a. Pesan yang pertama, Untuk sebab kemurtadannya masih bisa dikerjakan selagi hal tersebut sifatnya memang tidak dilarang bagi seorang muslim.
 - b. Pesan yang Kedua, Seorang muslim merasa was-was terkait keimanan. Hal itu bukan dihukumi sebagai murtad, melainkan bisikan-bisikan atau godaan bagi yang merasakan.
 - c. Pesan yang Ketiga, Memfokuskan Diri Berakhlak Mulia Kepada Sesama Manusia, Terutama terhadap keluarganya sendiri. Ketika seseorang melakukan perbuatan baik akan mendapatkan keberkahan dari Allah.
 - d. Pesan yang Keempat, Ketika seorang muslim was-was apalagi mengenai keimanan, hal tersebut, hanya bisa disembuhkan oleh dirinya sendiri. Setelah memohon kesembuhan kepada Allah.

- e. Pesan yang Kelima, Keadaan merasa was-was berawal dari hal-hal kecil. Maka karena itu manusia diperlukan belajar dan pendalaman keilmuan untuk menghindari keragu-raguan di dalam hati seorang.
2. Dilihat dari teori Komunikasi David Kenneth Berlo, maka sumber atau orang yang menyampaikan dalam penelitian ini yaitu KH. Yahya Zainal Ma'arif yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Bahjah. Buya Yahya mempunyai keterampilan komunikasinya dalam menyampaikan materi dakwah. *Message* atau pesan yang disampaikan mengenai pembahasan orang murtad yang kemudian bertaubat. *Channel* atau saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah tersebut Channel Al-Bahjah TV dalam bentuk konten podcast. Pemanfaatan youtube merupakan salah satu media dalam penyebaran materi dakwah. Receiver atau penerima pesan yang dalam hal ini menunjuk pada audiens yang mendengarkan konten podcast "Belajar Bareng Buya dan Umi" kisaran umur antara 16 hingga 60 tahun.
3. Strategi yang digunakan Buya Yahya dalam channel youtube memiliki beberapa bentuk konten yang digunakan, salah satunya dalam bentuk podcast. Pemanfaatan konten podcast dalam penyebaran pesan atau materi dakwah dirasa sesuai jika dilihat dari berkembangnya konten youtube dalam bentuk podcast. Dari tahun-ke tahun penikmat konten podcast semakin bertambah, sehingga penggunaan konten tersebut demi mengikuti arus sosial media yang berkembang saat ini. Selain mengedepankan audio, podcast youtube juga menampilkan visual.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai strategi dakwah Buya Yahya dalam podcast di channel youtube Al-Bahjah TV mengenai pembahasan orang murtad yang kemudian bertaubat sekiranya ada beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk konten dakwah Buya Yahya dalam bentuk podcast yang membahas terkait orang murtad yang kemudian kembali bertaubat untuk video terbaru disajikan dengan sangat baik dari segi visual, namun perlu adanya konten podcast yang membahas satu permasalahan atau berupa kompilasi video yang membahas satu pembahasan sehingga audiens lebih mudah mencari konten yang sesuai atau yang sedang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur, et al. 2022. "Penggunaan Podcast Mengenai "Peran Dan Tantangan Muslimah Diera Milenial" Menjadi Madrasah Al-Ula" dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, volume 6, No. 2
- Aji, Haryo Kusumo, 2021, *Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital*, Surakarta: Unisri Press
- Al-Bahjah, "Tentang Al-Bahjah",
https://free.facebook.com/albahjahtv/about?_big_pipe_on_&fb_dtsg_ag=AQzpCzHrpaF9N5Zyn7ZKV&_rdr#_=_
CCPr7ZUHAsMe7tjJA%3A0%3A0&jazoest=24037&_rdc=1&_rdr#_=_
(diakses pada 28 Juni 2022, pukul 11.10)
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath, 2021, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Al-Ghazali, Imam, Abdul Rosyad Siddiq(penerjemah), 2009, *Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Akbar Media
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shalih, 2019, *Tuntunan Tanya Jawab Akidah, Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji*, Jakarta: Darul Falah
- Anggito, Albi, Johan setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Antoni, 2004, *Riuhnya Persimpangan itu Profil dan Pemikiran para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*, Solo: Tiga Serangkai
- Arifin, Ferdi. 2019. "Mubaligh Youtube dan komodifikasi Konten Dakwah" dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi, volume 4, No.1
- Arifin, Mohammad Zaenul, Denas Hasman Nugraha, 2022, "efektivitas Al-Goritma Youtube Sebagai Kunci Keberhasilan Penyebaran Informasi dan Dakwah Islam Melalui Media Online (Studi Terhadap Komunitas Youtuber di Pati Jawa Tengah)," Jurnal Manajemen Dakwah, volume 2, No.2
- Baidowi, Ach, Moh. Salehoddin, 2021 . "Strategi Dakwah di Era New Normal" dalam Jurnal Muttaqien, volume 2, No. 1
- Cahyono, Guntur. 2019. "Pemanfaatan Media YouTube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah", (Jurnal Kajian Kependidikan Islam, volume 4, No 1

- Dalila, Nadana, Niken Febrina Ernungtyas, 2020, "Strategi Storytelling, Spreadability, dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komedi," Jurnal Riset komunikasi, volume 3, No. 2
- Dasih, I Gusti Ayu Ratna Pramesti, 2021, *Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali: Perspektif Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: Nila Cakra
- Dia, Kelaut, Sri Wahyuni. 2021. "Teknik Komunikasi Peruasif Buya Yahya pada Ceramah "Apa dan Bagaimana Hijrah itu?" dalam Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam, volume 19, No 1
- Faisal, Ahmad, Yon Machmudi. 2019. "Curriculum System of Pondok Pesantren Al-Bahjah, Cirebon, West Java" dalam Jurnal Proceedings On Social Science and Humanities, volume 3, No 01
- Gonibala, Rukmina, Ismail Suardi Wekke, 2018, *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa*, Yogyakarta: Deepublish
- Habibah, Fitri Ummu. 2019. "Strategi Komunikasi Dakwah K.H. Zainul Ma'arif dalam Pemanfaatan Media Dakwah" dalam Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, volume 17. No 1
- Hadi, Sofyan. 2019. "Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer" dalam Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, volume 17, No. 2
- Hafidhuddin, Didin, 2001, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press
- Hamzah, Amir, et al. 2021, *Dakwah di Masa Pandemi*, Sukabumi: CV Jejak
- Haruadi, Toto, Dimas Irawan.I.U. 2016. "Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar dengan Pendekatan Storytelling Melalui Media Komunikasi Visual" dalam Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia, volume 02, No. 01
- Hendrayadi, Agus, et al. 2021, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Media Sains Indonesia
- Hidayat, Ansori. 2019. "Dakwah pada Masyarakat Pedesaan dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah" dalam Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam, volume 01, No 02

- Jefferly Helianthusonfri, 2016, *Youtube Marketing*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kaja, 2021, *Komunikasi Administrasi*, Klaten: Lakeisha,
- Kusuma, Edwin Martha, et al. 2020. "Pengembangan Podcast Aplikasi Panduan(APIK) Jurusan Teknik Informatika ITN Malang Berbasis Android", dalam Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, volume 4, No. 1
- Marzuq, Jauhar Ridloni, 2015, *Inilah Islam*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Masduki, Shabri Shaleh Anwar, 2021, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, Riau: PT. Indrargiri Dot Com
- Maulana, Ilham, et al. 2018. "Dakwah di Media Sosial" dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, volume 3 No 3
- Mourint, Safriyani, et al. 2021. "Persepsi Pendengar Podcast Rintik Sedu Di Samarinda" dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, volume 9, No. 2
- Muhlis, Muhammad. 2019. "Dimensi Syirik dalam Konteks Privatisasi Beragama Islam" dalam Jurnal Studi Islam, volume 14, No. 2
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi, 2021, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Nasution, Ismail, 2021, *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Pemadi, Didi, Akhmad Habibullah. 2022. "Strategi Komunikasi Humas BNN dalam Memberikan Informasi kepada Publik" dalam Jurnal Pustaka Komunikasi, volume 5, No. 1
- Permana, I Putu Hendika. 2021. "Analisis Rasio Pada Akun YouTube Untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Eksploratif" dalam Jurnal Ilmiah Media Sisfo, volume 15, No 1
- Pirol, Abdul, 2018, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Yogyakarta: Deepublis
- Popo, Jack, 2008, *Berkreasi Tanpa Batas dengan iLife'08*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Qudratullah, Wandu, 2021, *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*, Klaten: Lakeisha

- Rahma, Miftahur, Zainuddin. 2021. "Murtad dalam Perspektif Fikih, Teologi, dan Hak Asasi Manusia" dalam *Jurnal Tajdid: Journal of Islamic Studies*, volume 18, No. 1
- Ridwan, Taufik, Akhmad Lutfy. 2019. "Studi Deskriptif Program Tahsin Al-Qur'an Metode Tahshili di Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al-Bahjah Kabupaten Cirebon" dalam *Jurnal Syntax Idea*, volume 1, No 3
- Suprpto, Tommy, 2009, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Medpress
- Susrini, Ni Ketut, 2010, *Beken dengan Youtube*, Jakarta: PT. Grasindo
- Syamsuddin, 2016, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Taufik, Tata, 2020, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode, dan Perkembangan*, Kuningan: Pustaka Al-Ikhlas
- Thoifah, I'anatut, et al. 2020, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Ummah, Athik Hidayatul. 2020. "Dakwah Digital dan General Milenial (Menelisis Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara" dalam *Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam*, volume 18, No. 1
- Ummah, Athik Hidayatul. 2020. "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan" dalam *Jurnal Komunike*, Volume XII, No. 2
- Wahid, Abdul, 2019, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Zailia, Siti. 2015. "Murtad dalam Perspektif Syafii dan hanafi" dalam *Jurnal Istinbath*, volume XIV, No. 15
- Zakiroh, Nadya, et al. 2021, "Produksi Podcast Pada Program "OSIS (Obrolan Seru Inspirasi Siswa) Studi Kasus di SMK Taruna Terpadu 1", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, volume 13, No. 2
- Zellatifanny, Cut Medika. 2020. "Tren Diseminasi Konten Audio On Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia" dalam *Jurnal Pekommas*, volume 5, No. 2